

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Komisaris Independen, *Financial Distress*, Intensitas Aset Tetap dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*. Unit Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah Komisaris Independen, *Financial Distress*, Intensitas Aset Tetap dan Pertumbuhan Penjualan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan yang diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling*. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 24 perusahaan dan sampel sebanyak 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis dan pengolahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan kontribusi sebesar 1,8%. *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan kontribusi sebesar 8,2%. Intensitas Aset Tetap berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan kontribusi sebesar 34,7%. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan kontribusi sebesar 10,4%.

Kata Kunci : Komisaris Independen, *Financial Distress*, Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan, *Tax Avoidance*.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Independent Commissioners, Financial Distress, Fixed Asset Intensity and Sales Growth on Tax Avoidance. The Unit of Analysis used in this study is the Coal Sector Mining Company which was listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The factors tested in this study were Independent Commissioners, Financial Distress, Fixed Asset Intensity and Sales Growth.*

*The method used in this research is descriptive and associative methods. This study uses secondary data in the form of annual financial reports and annual reports obtained from the official website of each company. The sampling technique used in this study was purposive sampling. In this study the population amounted to 24 companies and a sample of 8 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The statistical analysis used in this study is the classic assumption test, simple linear regression, correlation coefficient, coefficient of determination, as well as hypothesis testing and data processing.*

*The results of this study indicate that the Independent Commissioner has no significant effect on Tax Avoidance with a contribution of 1.8%. Financial Distress has no significant effect on Tax Avoidance with a contribution of 8.2%. Fixed Asset Intensity has a significant effect on Tax Avoidance with a contribution of 34.7%. Sales growth has a significant effect on Tax Avoidance with a contribution of 10.4%.*

**Keywords:** *Independent Commissioner, Financial Distress, Fixed Asset Intensity, Sales Growth, Tax Avoidance.*